



## Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan *Fraud* pada Bank Syariah di Kota Metro

Alika Nuri Syahiroh<sup>1</sup>, Alya Nafiza<sup>2</sup>, Anisa Martha Sujiva<sup>3</sup>, Fikri Rizki Utama<sup>4</sup>  
Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo  
Lampung, Kota Metro, Indonseia<sup>1,2,3,4</sup>

\*Email Korespondensi: [alianafiza24@gmail.com](mailto:alianafiza24@gmail.com)

Diterima: 10-05-2026 | Disetujui: 17-05-2026 | Diterbitkan: 19-05-2026

### ABSTRACT

*This study discusses the role of internal auditors in the detection and prevention of fraud in Islamic banking, with a focus on the context of Islamic banking in Metro City. The research was conducted using a descriptive qualitative approach through a library research method to understand the duties and responsibilities of internal auditors in maintaining the effectiveness of internal control systems within Islamic banking institutions. The research data were obtained from various secondary sources such as scientific journals, books, articles, and previous studies related to internal auditing and fraud prevention in Islamic banking. The results of the study indicate that internal auditors play an important role in detecting fraud through routine audits, transaction monitoring, financial statement analysis, and evaluation of bank operational procedures. Internal auditors also contribute to fraud prevention efforts by strengthening internal control systems, providing recommendations for improvement, and increasing employee awareness regarding the importance of integrity and compliance with company regulations as well as Islamic principles. In addition, this study shows that an effective internal control system can help minimize the risk of fraud in Islamic banking. However, this study also indicates several obstacles in the implementation of internal audit activities, such as limited human resources, the increasing complexity of fraud methods, time constraints in the audit process, and the lack of employee awareness regarding compliance with operational procedures. Therefore, improving auditor competence and strengthening internal control systems are considered important to support the effectiveness of fraud prevention in Islamic banking.*

**Keywords:** Internal Audit, Fraud Detection, Fraud Prevention, Islamic Banking.

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran auditor internal dalam pendeteksian dan pencegahan fraud pada bank syariah dengan fokus kajian pada konteks perbankan syariah di Kota Metro. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi literatur (*library research*) untuk memahami tugas dan tanggung jawab auditor internal dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal pada lembaga perbankan syariah. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit internal dan pencegahan fraud pada perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor internal memiliki peran penting dalam mendeteksi fraud melalui audit rutin, pengawasan transaksi, analisis laporan keuangan, serta evaluasi terhadap prosedur operasional bank. Auditor internal juga berperan dalam upaya pencegahan fraud melalui penguatan sistem pengendalian internal, pemberian rekomendasi perbaikan, serta peningkatan kesadaran pegawai mengenai pentingnya integritas dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan maupun prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu meminimalisir risiko terjadinya kecurangan pada bank syariah.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan audit internal, seperti keterbatasan sumber daya manusia, perkembangan modus fraud yang semakin kompleks, keterbatasan waktu audit, serta kurangnya kesadaran pegawai terhadap kepatuhan prosedur operasional. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi auditor dan penguatan sistem pengendalian internal dinilai penting untuk mendukung efektivitas pencegahan fraud pada bank syariah.

**Katakunci:** *Audit Internal, Pendeteksian Fraud, Pencegahan Fraud, Perbankan Syariah.*

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Syahirah, A. N. ., Nafiza, A. ., Sujiva, A. M. ., & Utama, F. R. (2026). Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud pada Bank Syariah di Kota Metro. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 3810-3819. <https://doi.org/10.63822/yaxkys93>

## PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan syariah, produk perbankan berbasis syariah, serta meningkatnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa bank syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Islam dan berpedoman pada Al-Qur'an, Hadis, serta fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dalam operasionalnya, bank syariah menghindari praktik riba, gharar, maysir, dan aktivitas yang bertentangan dengan prinsip syariah (Adam, 2022).

Bank syariah memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Kepercayaan masyarakat menjadi salah satu faktor utama dalam keberlangsungan operasional bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah dituntut untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan keuangan agar tetap dipercaya oleh nasabah dan masyarakat. Seiring dengan berkembangnya dunia perbankan, persaingan antarbank juga semakin ketat sehingga bank harus mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya. (Dr. Andri Soemitra & Media, 2017)

Namun, perkembangan sektor perbankan juga diiringi dengan meningkatnya risiko terjadinya fraud atau kecurangan. (Gumelar, 2025) Fraud merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi maupun kelompok tertentu dengan cara melanggar aturan dan merugikan pihak lain. Dalam dunia perbankan, fraud dapat berupa manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan wewenang, pencatatan transaksi fiktif, penggelapan dana, maupun penyembunyian informasi penting. Tindakan fraud dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan, termasuk bank syariah.

Kasus fraud pada lembaga perbankan masih sering terjadi, termasuk pada perbankan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat berbagai kasus tindak pidana perbankan yang melibatkan penyalahgunaan pembiayaan, manipulasi data, dan lemahnya pengendalian internal. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pengawasan dan pengendalian internal pada bank masih perlu diperkuat agar risiko kecurangan dapat diminimalisir. Dalam kondisi tersebut, auditor internal memiliki peran yang sangat penting dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya fraud. (Pamungkas, 2024)

Auditor internal merupakan pihak yang bertugas melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan guna memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan prosedur, kebijakan, dan ketentuan yang berlaku. Dalam perbankan syariah, auditor internal tidak hanya bertanggung jawab terhadap aspek keuangan, tetapi juga memastikan bahwa operasional bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Auditor internal diharapkan mampu mendeteksi potensi kecurangan sejak dini serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk memperkuat sistem pengendalian internal. (Febriana, 2025)

Pendeteksian dan pencegahan fraud menjadi hal yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan reputasi bank syariah. Peran auditor internal dalam melakukan pengawasan, evaluasi risiko, serta pengendalian internal diharapkan dapat meminimalisir peluang terjadinya kecurangan. Selain itu, auditor internal juga berperan dalam meningkatkan kesadaran pegawai terhadap pentingnya integritas dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan. (Sudarmanto & Dr. Muhammad Hariyadi, n.d.)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Peran Auditor Internal

dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud pada Bank Syariah di Kota Metro.” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah fraud serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya pada bank syariah di Kota Metro.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran auditor internal dalam pendeteksian dan pencegahan fraud pada perbankan syariah dengan fokus kajian pada konteks bank syariah di Kota Metro. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini dinilai mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena sosial, khususnya terkait peran auditor internal dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal pada lembaga perbankan syariah. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk memahami berbagai faktor yang berkaitan dengan proses pendeteksian dan pencegahan fraud serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Menurut Sugiyono (2017:15), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis terhadap data, teori, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sementara itu, studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai referensi ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal nasional maupun internasional, artikel ilmiah, skripsi, laporan penelitian, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta dokumen lain yang berkaitan dengan audit internal, sistem pengendalian internal, dan pencegahan fraud pada perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat analisis mengenai peran auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan pada lembaga perbankan syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, kemudian membaca, memahami, dan mengkaji isi referensi tersebut secara mendalam. Adapun teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teori audit internal, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan sesuai dengan fokus penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa jenis data yang digunakan, yaitu:

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menyusun data secara sistematis, mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian, kemudian menarik kesimpulan mengenai peran auditor internal dalam pendeteksian dan pencegahan fraud pada bank syariah di Kota Metro. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diseleksi dan disederhanakan melalui proses reduksi data untuk memfokuskan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap berikutnya adalah penyajian data secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu peran auditor internal dalam pendeteksian fraud, upaya pencegahan fraud, kendala yang dihadapi auditor internal, serta pentingnya sistem pengendalian internal pada perbankan syariah. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Melalui pendekatan studi literatur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya peran auditor internal dalam menjaga efektivitas pengendalian internal serta meminimalisir risiko terjadinya fraud pada perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan audit internal dan pencegahan fraud pada lembaga keuangan syariah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Auditor Internal**

Auditor internal merupakan pihak yang memiliki tugas melakukan pemeriksaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan guna memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Menurut The Institute of Internal Auditors (IIA), audit internal adalah aktivitas independen dan objektif yang bertujuan memberikan keyakinan dan konsultasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola organisasi. (Zamzami et al., 2018)

Dalam perbankan syariah, auditor internal memiliki peran penting dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah dan memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik. Auditor internal juga bertugas memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan yang ditemukan dalam operasional perusahaan. (Asmara et al., 2026) Menurut Tugiman (2014), auditor internal harus memiliki sikap independen, objektif, teliti, dan profesional dalam melaksanakan tugas pemeriksaan agar hasil audit dapat dipercaya dan bermanfaat bagi perusahaan.

### **Fraud (Kecurangan)**

Fraud atau kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan pribadi maupun kelompok tertentu dengan cara melanggar aturan dan merugikan pihak lain. Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), fraud adalah perbuatan melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh keuntungan melalui penipuan atau penyalahgunaan aset.

Dalam dunia perbankan, fraud dapat berupa manipulasi laporan keuangan, pencatatan transaksi fiktif, penggelapan dana, penyalahgunaan wewenang, maupun pemalsuan dokumen. Fraud menjadi ancaman serius bagi bank karena dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dan merugikan perusahaan secara finansial maupun reputasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang kuat serta pengawasan yang efektif untuk meminimalisir terjadinya fraud. (Suratman, 2025)

## **Teori Fraud Triangle**

Teori Fraud Triangle diperkenalkan oleh Donald Cressey yang menjelaskan bahwa fraud terjadi karena adanya tiga faktor utama, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). (Adam, 2022)

Teori *fraud triangle* digunakan untuk memahami faktor penyebab kecurangan melalui tiga elemen utama, yaitu tekanan (*pressure*) berupa dorongan ekonomi atau tuntutan kerja, kesempatan (*opportunity*) yang muncul akibat lemahnya sistem pengendalian internal dan pengawasan, serta rasionalisasi (*rationalization*) berupa pembenaran mental oleh pelaku yang menganggap tindakannya wajar. Dengan mengidentifikasi ketiga aspek tersebut, perusahaan dapat memetakan celah risiko secara menyeluruh dan menyusun langkah pencegahan kecurangan yang jauh lebih efektif.

## **Pendeteksian Fraud**

Pendeteksian fraud merupakan upaya yang dilakukan untuk menemukan dan mengidentifikasi adanya tindakan kecurangan dalam suatu organisasi. Menurut Karyono (2013), pendeteksian fraud dilakukan melalui pemeriksaan dokumen, analisis transaksi, evaluasi sistem pengendalian internal, serta pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Dalam perbankan syariah, auditor internal memiliki peran penting dalam mendeteksi fraud melalui kegiatan audit rutin, pemeriksaan laporan keuangan, dan pengawasan terhadap transaksi yang mencurigakan. Pendeteksian fraud yang dilakukan secara dini dapat membantu perusahaan mengurangi risiko kerugian yang lebih besar. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengawasan yang baik juga dapat membantu auditor dalam menemukan indikasi kecurangan. (Pagalung et al., 2025)

## **Pencegahan Fraud**

Pencegahan fraud merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengurangi peluang terjadinya kecurangan dalam organisasi. Menurut COSO (Committee of Sponsoring Organizations), pencegahan fraud dapat dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, peningkatan budaya kejujuran, serta pengawasan yang ketat terhadap aktivitas perusahaan. Auditor internal berperan dalam memberikan rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal, melakukan evaluasi risiko, serta meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya integritas dan kepatuhan terhadap aturan perusahaan. Dalam bank syariah, pencegahan fraud juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah agar seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai ketentuan Islam. (Mahendra et al., 2021)

## **Bank Syariah**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan tidak menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya. Bank syariah memiliki fungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dan penyalur pembiayaan dengan menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, dan ijarah. Dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah harus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah agar tetap mendapatkan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, peran auditor internal sangat penting dalam menjaga stabilitas dan integritas

bank syariah.(Adhari et al., 2021)

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai jurnal, buku, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu mengenai peran auditor internal dalam pendeteksian dan pencegahan fraud pada perbankan syariah, diketahui bahwa auditor internal memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga efektivitas sistem pengendalian internal serta meminimalisir risiko terjadinya kecurangan pada operasional bank syariah. Auditor internal berfungsi sebagai pihak yang melakukan pengawasan, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas operasional bank agar berjalan sesuai dengan prosedur, kebijakan perusahaan, dan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil kajian penelitian, auditor internal tidak hanya berperan dalam menemukan indikasi kecurangan, tetapi juga berperan dalam upaya pencegahan fraud melalui penguatan sistem pengendalian internal dan pengawasan terhadap kegiatan operasional bank. Peran tersebut dinilai penting karena sektor perbankan memiliki risiko fraud yang cukup tinggi, seperti manipulasi data, penyalahgunaan wewenang, transaksi fiktif, dan penggelapan dana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan auditor internal memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keamanan, transparansi, dan efektivitas operasional bank syariah. Selain itu, auditor internal juga berperan dalam meningkatkan kesadaran pegawai mengenai pentingnya integritas, kepatuhan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan perusahaan dan prinsip syariah. Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu, terdapat beberapa temuan utama sebagai berikut:(Aresteria, 2018)

### **Peran Auditor Internal dalam Pencegahan Fraud**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa auditor internal memiliki peran besar dalam upaya pencegahan fraud pada perbankan syariah. Pencegahan fraud dilakukan melalui penguatan sistem pengendalian internal, pemberian rekomendasi perbaikan sistem, serta peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan prosedur kerja pegawai. Auditor internal juga berperan dalam meningkatkan pemahaman pegawai mengenai pentingnya integritas, kepatuhan, dan etika kerja dalam lingkungan perusahaan.

Pencegahan fraud tidak hanya dilakukan melalui pemeriksaan dan pengawasan, tetapi juga melalui pembentukan budaya kerja yang jujur, disiplin, dan transparan. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat COSO yang menyatakan bahwa pencegahan fraud dapat dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan peningkatan budaya kejujuran dalam organisasi.

Dalam praktiknya, auditor internal juga memberikan masukan kepada pihak manajemen terkait kelemahan sistem yang berpotensi menimbulkan peluang terjadinya fraud. Dengan adanya evaluasi dan rekomendasi tersebut, perusahaan dapat melakukan perbaikan sistem pengendalian internal sehingga potensi kecurangan dapat dicegah sejak dini.

### **Kendala Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud**

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu, terdapat beberapa kendala yang dihadapi auditor internal dalam proses pendeteksian dan pencegahan fraud pada perbankan syariah. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia serta perkembangan teknologi yang menyebabkan modus fraud semakin beragam dan sulit dideteksi.

Selain itu, kurangnya kesadaran sebagian pegawai terhadap pentingnya kepatuhan terhadap

prosedur operasional juga menjadi salah satu hambatan dalam upaya pencegahan fraud. Dalam beberapa kondisi, masih ditemukan kelalaian pegawai dalam menjalankan tugas yang dapat membuka peluang terjadinya kecurangan.

Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu audit dan banyaknya data transaksi yang harus diperiksa oleh auditor internal. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengawasan memerlukan tingkat ketelitian dan kemampuan analisis yang tinggi agar indikasi fraud dapat ditemukan secara tepat. Oleh karena itu, auditor internal dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan kemampuan profesional dalam menghadapi perkembangan risiko fraud di dunia perbankan. (Ginjar & Syamsul, 2020)

### **Pentingnya Sistem Pengendalian Internal**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam mendukung efektivitas auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah fraud. Sistem pengendalian internal yang kuat mampu membantu perusahaan dalam mengurangi peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang dan kesalahan operasional.

Berbagai penelitian menjelaskan bahwa perbankan syariah telah menerapkan beberapa bentuk pengendalian internal, seperti pemisahan tugas, pemeriksaan berkala, otorisasi transaksi, dan penggunaan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan keamanan operasional perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan teori Tugiman (2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor internal dalam menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. (WAHYUNI, 2026)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa auditor internal memiliki peran penting dalam menjaga keamanan, transparansi, dan stabilitas operasional perbankan syariah melalui kegiatan pendeteksian dan pencegahan fraud. Auditor internal tidak hanya berfungsi sebagai pihak pemeriksa, tetapi juga sebagai pihak yang membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta membangun budaya kerja yang jujur dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

**Tabel 1. Perbandingan Dengan Hasil Penelitian Terdahulu**

<b>Aspek Temuan</b>	<b>Hasil Analisis Penelitian</b>	<b>Dukungan Dari penelitian Dahulu</b>
Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian Fraud	Berdasarkan hasil analisis penelitian, auditor internal memiliki peran penting dalam mendeteksi terjadinya fraud melalui audit rutin, pemeriksaan dokumen, analisis laporan keuangan, serta pengawasan terhadap transaksi operasional bank. Auditor internal juga melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal untuk menemukan adanya indikasi penyimpangan atau transaksi yang mencurigakan.	Karyono (2013) menyatakan bahwa pendeteksian fraud dilakukan melalui pemeriksaan dan analisis terhadap aktivitas perusahaan guna menemukan indikasi kecurangan sedini mungkin. Penelitian Yogi Ginjar dan E. Mulya Syamsul (2020) juga menunjukkan bahwa auditor internal memiliki peran strategis dalam mendeteksi potensi fraud pada perbankan syariah.

<p>Peran Auditor Internal dalam Pencegahan Fraud</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor internal berperan dalam mencegah terjadinya fraud melalui penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan pengawasan operasional, serta pemberian rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Selain itu, auditor internal turut membangun budaya kerja yang jujur, disiplin, dan sesuai dengan prinsip syariah.</p>	<p>COSO (2013) menjelaskan bahwa pencegahan fraud dapat dilakukan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dan peningkatan budaya kejujuran dalam organisasi. Penelitian Maya Aresteria (2018) juga menyebutkan bahwa auditor internal memiliki peran penting dalam upaya pencegahan fraud melalui pengawasan dan evaluasi sistem pengendalian internal.</p>
<p>Kendala Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis, auditor internal masih menghadapi beberapa kendala dalam mendeteksi dan mencegah fraud, seperti keterbatasan sumber daya manusia, perkembangan teknologi yang menyebabkan modus fraud semakin kompleks, serta banyaknya data transaksi yang harus diperiksa. Selain itu, rendahnya kesadaran sebagian pegawai terhadap kepatuhan prosedur juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pengawasan internal.</p>	<p>Tuanakotta (2012) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dan lemahnya sistem pengawasan dapat menyebabkan fraud semakin sulit dideteksi. Wahyuni (2019) juga menyatakan bahwa keterbatasan auditor internal dalam proses pengawasan dapat memengaruhi efektivitas pendeteksian dan pencegahan fraud.</p>
<p>Pentingnya Sistem Pengendalian Internal</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas auditor internal dalam mendeteksi dan mencegah fraud. Pengendalian internal yang kuat mampu membantu perusahaan meminimalisir risiko penyalahgunaan wewenang, kesalahan operasional, dan tindakan kecurangan lainnya.</p>	<p>Tugiman (2014) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu auditor internal menjalankan fungsi pengawasan secara optimal. Penelitian Mahendra dkk. (2021) juga menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada lembaga perbankan.</p>
<p>Audit Rutin sebagai Upaya Deteksi Fraud</p>	<p>Auditor internal secara berkala melakukan audit dan pemeriksaan terhadap laporan keuangan serta aktivitas operasional perusahaan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Audit rutin juga membantu auditor internal dalam mengidentifikasi indikasi penyimpangan secara lebih cepat.</p>	<p>Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa audit internal dilakukan untuk memastikan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta untuk mendeteksi adanya penyimpangan dalam operasional perusahaan.</p>

## KESIMPULAN

Auditor internal pada bank syariah di Kota Metro memegang peran krusial dalam mendeteksi dan mencegah *fraud* melalui audit rutin, analisis keuangan, penguatan pengendalian internal, serta pembangunan budaya kerja berbasis prinsip syariah. Meskipun pemanfaatan teknologi membantu mempercepat deteksi dini, auditor masih menghadapi kendala seperti keterbatasan SDM, kecanggihan modus kecurangan, dan rendahnya kesadaran kepatuhan pegawai. Untuk itu, peningkatan kompetensi auditor dan penguatan sistem pengawasan harus terus dilakukan guna meminimalisir risiko kerugian, menjaga stabilitas operasional, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, P. (2022). *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah: Konsep, Metodologi & Implementasinya pada Lembaga Keuangan Syariah*. Amzah.
- Adhari, I. Z., Fikri, Y. T. A., Jamaludin, J., Sukarnoto, T., Naafisah, D. D., Cahyanti, I. S., Rahayu, Y. S., Widiyanti, N., & Purnamasari, N. (2021). *KUMPULAN TEORI PENAFSIRAN AL QUR'AN - AL HADIS DAN TEORI EKONOMI ISLAM MENURUT PARA AHLI*. Penerbit Widina.
- Aresteria, M. (2018). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI PERGURUAN TINGGI : LITERATURE REVIEW. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 6, 45–53. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.810>
- Asmara, R. Y., Judijanto, L., Aristhantia, I. T., Suhardi, S., Hidayat, E. N., Sepriano, S., & Putri, E. R. (2026). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dr. Andri Soemitra, M. A., & Media, P. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Febriana, D. (2025). *Audit & Auditor Internal Pemerintah [Edisi Revisi]*. Penerbit Peneleh.
- Ginanjar, Y., & Syamsul, E. M. (2020). Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan Fraud Pada Bank Syariah di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6, 529. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1392>
- Gumelar, T. M. (2025). *Strategi Efektif Pencegahan Fraud di Organisasi Kemahasiswaan: Pendekatan Teori Perilaku Terencana*. PT Arunika Aksa Karya.
- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bum di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2, 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>
- Pagalung, G., Said, D., & Pontoh, G. T. (2025). *Deteksi Fraud: Teknologi Big Data & Whistleblowing System*. Deepublish.
- Pamungkas, I. D. (2024). *Buku Ajar Audit Forensik & Pengauditan Investigatif*. Penerbit NEM.
- Sudarmanto, E., & Dr. Muhammad Hariyadi, M. A. (n.d.). *Pencegahan Fraud dengan Manajemen Risiko Dalam Perspektif Al-Quran*. Zahir Publishing.
- Suratman, A. (2025). *Sistem Pengendalian Manajemen Strategi Pencegahan Fraud dan Korupsi*. Deepublish.
- WAHYUNI, R. (2026). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENGATASI FRAUD. In *digilibadmin.unismuh.ac.id*. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327.g3029>
- Zamzami, F., Faiz, I. A., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. Gadjah Mada University Press.